

ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL

ENCEP SUPRIATNA



BUDI UTOMO (1908)

- Digagas oleh dr.Wahidin Sudirohusodo untuk dapat menghimpun dana tahun 1906/1907 melakukan propaganda keliling Jawa untuk meluaskan pengajaran direspon oleh Sutomo mahasiswa STOVIA kemudian mendirikan BU di Jakarta tanggal 20 Mei 1908.
- Pada tanggal 5 Oktober 1908 BU mengadakan kongres yang pertama di Yogyakarta dan merumuskan tujuan sebagai berikut:
- Kemajuan yang selaras (harmonis) buat negeri dan bangsa, memajukan pengajaran, pertanian, peternakan dan dagang, teknik dan industri, kebudayaan (kesenian dan ilmu)



KEPENGURUSAN

- Sebagai pengurus besar yang pertama di dipilih R.T. Tirtokusumo Bupati Karanganyar, pengurus Besar berkedudukan di Jawa.
- Tujuan utama organisasi ini adalah memajukan kebudayaan jawa dengan keanggotaan untuk bangsa Indonesia dari Jawa, madura, Bali dan Lombok terdiri dari bangswan dan pegawai negeri atau pensionan
- Akhir tahun 1909 BU telah mempunyai 40 cabang dengan 10.000 anggota sebuah angka yang tidak begitu besar sesungguhnya



ORIENTASI ORGANISASI

- Dalam rapat umumnya tanggal 5-6 Agustus 1915 BU mengeluarkan mosi tentang perlunya milisi untuk bangsa Indonesia akan tetapi hal itu diperlukan undang-undang dan ditetapkan oleh parlemen
- BU duduk dalam komite “Indie Weebar” komite ini dibentuk pada 23 juli 1916 dalam menghadapi Perang Dunia II
- Dan ikut menggagas terbentuknya Volksraad dan kemudian mengutus perwakilannya untuk duduk di sana



PERUBAHAN HALUAN

- Awalnya BU berhaluan moderat dan kooperatif terhadap pemerintah kolonial Belanda
- Dengan duduk di Volksraad maka BU sudah memasuki lapangan politik pada tahun 1918, dan bergabung dengan S.I. Insulinde dan ISDV dalam badan “Radical Concentratie”.
- Rapat umum BU tanggal 26-28 September 1919 membolehkan cabang-cabang untuk membuka ranting dan mendekati rakyat sehingga jumlah cabang menjadi 80 dengan jumlah anggota 20.000
- Karena tak kunjung tegas dalam menetapkan cita-cita Indonesia merdeka maka Dr. Cipto keluar dari BU dan mendirikan Indische Partij

LANJUTAN..

- Dalam kongres bulan april 1931 yang diadakan di Jakarta BU merubah Anggaran Dasarnya dengan membuka bagi semua golongan bangsa Indonesia ejaan namanya juga diubah menjadi Budi Utama.
- Dalam konperensi bulan desember yang diadakan di Solo tahun 1932 diubah tujuan Budi Utomo secara radikal yaitu berusaha mencapai Indonesia Merdeka



SAREKAT ISLAM (1911)

- SI lahir tahun 1911 didirikan di Solo oleh Hadji Samanhudi semula namanya Sarekat Dagang Islam, berasaskan koperasi dan tujuan memajukan perdagangan Indonesia dibawah panji-panji Islam.
- Anggota terdiri atas rakyat jelata yang beragama Islam dalam waktu singkat anggotanya bertambah banyak hal ini disebabkan karena rakyat sudah lama menderita karena dijajah oleh bangsa asing yang berbeda agama dan tertindas secara ekonomi oleh orang-orang Cina karena mereka menjadi sombong apalagi setelah revolusi Tiongkok
- Makin pesatnya penyebaran agama Kristen, dan cara adat lama digunakan di kalangan kerajaan sehingga dianggap penyimpangan



LANJUTAN....

- Dalam anggaran dasarnya dikemukakan tujuan SI adalah: mencapai kemajuan rakyat yang nyata dengan jalan persaudaraan, persatuan dan tolong menolong diantara kaum muslimin semuanya, anggotanya tidak boleh pegawai negeri.
- Haji Samanhudi menjadi ketua P.B. pertama dan H.O.S. Cokroaminoto sebagai Komisaris. 10 September 1912 dibua peraturan baru dengan dimungkin pembukaan cabang-cabang dengan tujuan yang baru yaitu: Memajukan semangat dagang bangsa Indonesia, memajukan kecerdasan rakyat dan hidup menurut perintah agama, menghilangkan faham-faham yang keliru tentang Islam, dan tujuan politik tidak tercantum karena belum diperbolehkan.

KONGRES SI PERTAMA DAN KEDUA

- Kongres diadakan tanggal 26 Januari 1913 di Surabaya dengan hasil menetapkan bahwa SI bukan partai politik dan tidak beraksi melawan pemerintah, menjadikan Islam sebagai lambang persatuan, di beberapa tempat SI disambut gembira di Jakarta anggotanya berjumlah 12.000
- Kongres kedua diadakan di Solo, dalam kongres ini diputuskan hanya terbuka untuk bangsa Indonesia dan pegawai Pangreh praja. Pemerintah tidak senang dengan kekuatan SI yang besar dan bersikap berani. Tanggal 30 Juni 1913 pemerintah menetapkan cabang SI harus berdiri sendiri untuk daerahnya masing-masing akan tetapi boleh berhubungan dengan pengurus sentral



ANGGARAN DASAR SI DAERAH

- Memajukan pertanian, perdagangan, kesehatan, pendidikan dan pengajaran
- Memajukan hidup menurut perintah agama dan menghilangkan faham-faham keliru tentang agama Islam
- Mempertebal rasa persaudaraan dan saling tolong menolong diantara anggota.
- Sesudah lebih 50 cabang SI tahun 1915 di Surabaya didirikan Central Sarekat Islam, maksudnya Badan Central ini membantu SI daerah mengadakan dan memelihara perhubungan dan pekerjaan bersama diantaranya.
- 17-24 Juni diadakan Kongres yang ketiga di Bandung ini dinamakan kongres (S.I) Nasional yang pertama 80 SI daerah mengirimkan utusan dengan jumlah anggota 360.000 jumlah semua anggota pada waktu itu kurang lebih 800.000

LANJUTAN...

- Kongres dipimpin oleh Cokroaminoto dengan menambahkan kata nasional berarti SI mengarah kepada persatuan yang teguh dari semua golongan bangsa Indonesia dan di bawa ke tingkat “nation” dengan cara evolusi, sehingga mencapai pemerintahan sendiri, atau setidaknya ikut serta dalam pemerintahan Indonesia, dengan menyokong pemerintah dengan pemerintahan sebelum akhirnya mencapai pemerintahan sendiri.



LANJUTAN....

- Pada kongres SI kedua di Jakarta tahun 1917 muncul aliran revolusioner sosialis yang dipimpin oleh Semaun, ia menjabat sebagai ketua SI cabang Semarang.
- Hasil kongres SI adalah membentuk pemerintahan sendiri dan perjuangan melawan penjajah dari kapitalisme jahat.
- Dalam kongres itu diputuskan tentang keikutsertaan partai dalam Volksraad, Cokroaminoto dan Abdul Muis
- Kongres Si ketiga di Surabaya tahun 1918 pengurus Semaun makin menjalar ke tubuh SI ia berpendapat bahwa pertentangan yang terjadi bukan antara penjajah-dengan yang dijajah tapi antara kapitalis-buruh.
- Ia memobilisasi buruh, tani dan sarakat sekerja untuk memperkuat posisi partai dalam menghadapi penjajah dan dia melancarkan kritik terhadap kebijakan CSI yang menimbulkan perpecahan.
- Dalam kongres Luar biasa CSI tahun 1921 diputuskan tentang disiplin partai, artinya golongan Semaun dan Darsono harus keluar dari Sarekat Islam.

LANJUTAN....

- Dengan pemecatan Semaun dari SI, maka SI terpecah menjadi dua ada SI putih yang berasaskan kebangsaan dan keagamaan dibawah Cokroaminoto dan SI merah yang berasaskan komunis dibawah pimpinan Semaun yang berpusat di Semarang.
- Kongres ketujuh 1923 di Madiun diputuskan CSI digantikan menjadi Partai Sarekat Islam (PSI), dan SI merah menyatakan bernaung di bawah Sarekat Rakyat yang merupakan naungan PKI
- Periode 1911-1923 Sarekat Islam menempuh garis perjuangan parlementer dan evolusioner, artinya SI mengadakan politik kerjasama dengan pemerintah kolonial, namun setelah 1923 SI menempuh garis perjuangan nonkooperatif, Kongres PSI 1927 menegaskan bahwa tujuan PSI adalah perjuangan kemerdekaan nasional berdasarkan agama Islam, karena itu ia bergabung dengan Pemufakatan Perhimpunan-perhimpunan Poltik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

PERUBAHAN NAMA PARTAI

- Tahun 1927 nama partai sarekat Islam di Tambah Indonesia untuk menunjukkan perjuangan kebangsaan, perubahan itu dikaitkan dengan kedatangan dr. Sukiman dari negeri Belanda,
- Perselisihan antara Cokroaminoto yang menekankan keagamaan dan Sukiman yang menekankan perjuangan kebangsaan akhirnya dr. Sukiman keluar dari PSII dan mendirikan partai Islam Indonesia (PARI), perpecahan ini makin melemahkan PSII karena di lain pihak Kartosuwiryo juga membuat PSII berasaskan keislaman, serta PSII Abikusno yang berasakan kebangsaan dari PARI dr. Sukiman.

INDISCHE PARTIJ (1912)

- Organisasi ini didirikan oleh Douwes Dekker (alias Setiabudhi) di Bandung 25 Desember 1912 dan merupakan organisasi campuran Indo dengan bumi putera. DD ingin melanjutkan Indische Bond organisasi campuran Asia dan Eropa yang berdiri tahun 1898, IP semakin kuat setelah bekerjasama dengan Dr. Tjipto Mangunkusumo dan Ki Hajar Dewantara, (tiga serangkai).
- Menurut DD hanya melalui partai politik dan kesatuan aksi melawan kolonial, bangsa Indonesia harus mengubah sistem yang berlaku, keadilan dan keharusan dalam tampuk pemerintahan.
- Masih menurutnya gerakan politik haruslah menjadikan kemerdekaan menjadi tujuan akhir pendapatnya dimuat di surat kabar De Espres.

LANJUTAN....

- Menurut Suwardi Suryaningrat, walaupun pendiri IP orang Indo tetapi ia menghendaki hilangnya supremasi Indo atas bumi putera, ia meleburkan diri dalam masyarakat bumi putera.
- Walaupun usia IP sangat pendek hanya 1 tahun tetapi anggaran dasarnya dijadikan program politik pertama di Indonesia, IP menunjukkan garis politiknya secara jelas dan tegas serta menginginkan agar rakyat Indonesia dapat menjadi satu kesatuan penduduk yang multirasial.
- Tujuan dari partai ini benar-benar revolusioner karena mau mendobrak kenyataan politik rasial yang dilakukan oleh pemerintah kolonial



LANJUTAN....

- Tindakan ini terlihat nyata ketika pada tahun 1913 pemerintah Belanda akan mengadakan upacara peringatan 100 tahun bebastnya Belanda dari Perancis (Napoleon) dengan cara memungut dana dari rakyat Indonesia
- Dr. Suwardi menulis artikel dalam De Espre “Ak Ik Een Neteherland Was”, andai aku seorang Belanda saya tidak akan melakukan peringatan 1 abad kemerdekaan Belanda dari Perancis”, dianggap melanggar pasal 111 RR di eksterne ke Belanda tahun 1913, Tahun 1926 dibuang ke Banda dan menjelang tahun 1943 meninggal dunia setelah sebelumnya dipenjara di Bandung dan mendirikan Kesatrian Institut.
- Dr. Suwardi Suryaningrat mendirikan Taman siswa tahun 1922 dan menentang UU sekolah liar 1933

PARTAI NASIONAL INDONESIA (4 JULI 1927)

- Latar Belakang kerana kondisi sosio-politik yang kompleks karena harus menyesuaikan dengan situasi politik baru pasca pemberontakan PKI 1926 yang gagal dan makin represifnya pemerintah kolonial dibawah gubernur jenderal Van Linburg Stirum.
- Cikal bakal organisasi ini ialah Algemene Studieclub Bandung yang dipimpin oleh Ir. Soekarno sebagai wakil dari kelompok-kelompok Nasionalis, sementara Hatta menekankan Pendidikan pada PNI, karena melalui pendidikan itulah rakyat dipersiapkan untuk mencapai kemerdekaan.
- Tujuan didirikannya PNI adalah: mencapai Indonesia Merdeka, sedangkan tiga asasnya yakni berdiri di atas kaki sendiri, nonkoperasi, dan Marhaenisme.



LANJUTAN...

- Ketiga asas ini menjadi prinsip PNI, Anggaran dasarnya diambil dari cita-cita PI, yaitu menjelma menjadi suatu partai-rakyat kebangsaan Indonesia, berjanji akan bekerja di lapangan politik dan sosial senyata-nayatnya bagi kepentingan Rakyat Indonesia.
- Di bawah pimpinan Bung Karni sebagai ketua Pertama dengan propagandanya yang menggebu-gebu dapat simpati masyarakat menyebabkan PNI berkembang pesat.
- Melihat perkembangan ini Gubjen dalam sidang Dewan Rakyat (15 Mei 1928) dipandang perlu memberikan peringatan kepada pemimpin PNI, supaya menahan diri dalam ucapan dan propagandanya, akan tetapi itu tidak dihiraukan oleh para pemimpin PNI

Lanjutan...

- Bulan juli 1929 pemerintah memberikan peringatan kedua dan akhir tahun 1929 tersiar kabar yang bersifat provokasi, bahwa PNI akan melakukan pemberontakan pada awal tahun 1930. Berdasarkan kabar itu pemerintah Belanda mengadakan penangkapan pada tanggal 24 Desember 1929 terhadap pimpinan PNI, yaitu Ir. Soekarno, Maskun, Gatot Mangkupradja, dan Supriadinata.
- Penangkapan itu terjadi ketika Ir. Soekarno pulang dari menghadiri kongres PPPKI di surabaya, mereka ditahan dan baru 9 bulan kemudian dilimpahkan ke pengadilan Landraad Bandung.
- Pidato pembelaan Bung Karno yang dikenal dengan “Indonesia Menggugat”, tidak dapat membebaskan Bung Karno dan kawan-kawan dari jeratan hukuman.

LANJUTAN....

- Tiga orang pembela yang juga terdiri dari Mr. Sartono, Ir. Suyudi dan Mr. Sastro Mulyono tidak berhasil dengan pembelaan mereka yang hebat dan ilmiah, pengadilan menjatuhkan hukuman kepada pemimpin PNI berdasarkan pasal 153 dan 169 KUHP.
- Akhirnya pada tanggal 22 Desember 1930 hakim memberi hukuman Ir. Soekarno 4 tahun penjara, Gatot 2 tahun, Maskun 1 tahun 8 bulan dan Supriadinata 1 tahun 3 bulan.

Thank you!

